

## ABSTRAK SKRIPSI

Dewasa ini kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha harus terarah pada sasaran dan tujuan yang dikehendaki. Agar sasaran dan tujuan badan usaha itu tercapai diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang sebaik mungkin terhadap aktivitas-aktivitas tersebut. Biaya standar merupakan alat untuk mengukur sejauh mana tingkat efisiensi dan efektivitas dari kegiatan operasionalnya.

Dari studi yang dilakukan pada PT“JEMPOL JAYA”ini, yaitu badan usaha yang bergerak di bidang industri pembuatan kecap dan berlokasi di Kediri, selama ini pelaksanaan produksi hanya berdasarkan kebiasaan dan perkiraan saja sehingga sasaran produksi belum ditetapkan secara jelas yang berakibat masalah pengendalian biaya produksi adalah rawan sekali. Untuk menentukan efisiensi dan efektivitas produksi badan usaha hanya berpedoman pada perolehan laba dari penjualan hasil produksi. Jadi bila perusahaan memperoleh laba penjualan maka manajemen beranggapan bahwa produksi telah berjalan secara efisien dan efektif. Padahal anggapan yang demikian tidak dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan badan usaha. Untuk itu diperlukan suatu perangkat pengendalian yang dapat menjadi tolak ukur dalam menilai prestasi kegiatan badan usaha yaitu melalui biaya standar.

Tujuan studi ini dilakukan adalah mencoba untuk menetapkan biaya standar yang ideal pada PT“JEMPOL JAYA”, khususnya pada bagian produksi untuk diimplementasikan lebih lanjut dalam rangka menilai efisiensi biaya produksi dan memberikan masukan yang diperlukan bagi badan usaha. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians. Sebagian besar sumber informasi diperoleh dari laporan operasional proses produksi, harga bahan baku yang berlaku dipasar, laporan *volume* penjualan selama tahun 1996 dan tahun 1997 serta wawancara dan observasi.

Penetapan biaya standar ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengestimasi biaya produksinya. Ada beberapa cara yang dapat ditempuh dalam mengestimasi biaya produksi yaitu melalui metode *Industrial Engineering, Conference, Analytical* serta *Quantitative Analysis*. Dengan mengestimasi biaya ini tentunya hubungan antara input dan outputnya dapat dengan mudah diklasifikasikan apakah biaya tersebut variabel atau fixed. Tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan keakuratan penetapan standar itu sendiri. Sedangkan penetapan standar didasarkan pada 3 hal yaitu : pengalaman masa lalu, *studi engineering*, dan masukan dari *operating personnel*

Selanjutnya biaya standar diimplementasikan melalui analisis varians. Perangkat dari biaya standar yang dapat dipakai sebagai alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional badan adalah analisis varians. Varians dilakukan dengan membandingkan antara biaya sesungguhnya dengan biaya standar. Ternyata dari studi ini ditunjukkan bahwa varians yang terjadi adalah varians yang tidak menguntungkan, dimana prosentase varians yang cukup berarti terdapat pada varians efisiensi pekerja dan overhead pabrik. Untuk itu manajemen perlu menginvestigasi lebih lanjut apa penyebab terjadinya varians-varians tersebut. Dari hasil studi ini terdapat beberapa indikator penyebab utama terjadinya varians itu antara lain : kurang termotivasinya karyawan, kapasitas produksi yang masih belum digunakan sepenuhnya, kualitas bahan baku yang jelek.

Sehingga pihak manajemen perlu melakukan tindakan-tindakan korektif, seperti : peningkatan motivasi karyawan melalui penggunaan sistem upah per produk, peningkatan pengendalian kualitas pemakaian bahan baku, stabilisasi produksi agar jam kerja yang digunakan lebih efisien dan penyerapan biaya overhead menjadi lebih rendah.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa biaya standar bermanfaat dalam proses evaluasi prestasi bagi pimpinan dan manajer sehingga dapat menilai seberapa baik prestasi yang dicapai saat ini dibandingkan dengan waktu yang lalu. Dengan adanya pedoman berupa biaya standar tentunya diharapkan biaya standar ini akan sangat bermanfaat dalam menetapkan kebijakan mengenai sistem dan prosedur pelaksanaan serta pengendalian biaya. Yang pada akhirnya dapat mendukung pimpinan dan manajer dalam mencapai efisiensi dan efektivitas pada PT“JEMPOL JAYA”.